

# REDESAIN TERMINAL (TIPE B) MUARADUA DI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN

**ANNISA MUTIARAHMA**

Taruna Program Studi  
Manajemen Transportasi  
Jalan Diploma III, Politeknik  
Transportasi Darat-STTD  
Jalan Raya Setu 89, Cibuntu,  
Cibitung, Bekasi, Jawa Barat  
17520

[annisamutiarahma45@gmail.com](mailto:annisamutiarahma45@gmail.com)

**ROBERT SIMANJUTAK**

Dosen Program Studi  
Manajemen Transportasi  
Jalan Diploma III, Politeknik  
Transportasi Darat-STTD  
Jalan Raya Setu 89, Cibuntu,  
Cibitung, Bekasi, Jawa Barat  
17520

**BOBBY AGUNG HERMAWAN**

Dosen Program Studi  
Manajemen Transportasi  
Jalan Diploma III, Politeknik  
Transportasi Darat-STTD  
Jalan Raya Setu 89, Cibuntu,  
Cibitung, Bekasi, Jawa Barat  
17520

## ABSTRACT

*South Ogan Komering Ulu Regency only has one terminal, which is located in Bumi Agung Village, Muaradua District, South Ogan Komering Ulu Regency, South Sumatra. Based on observations, the availability of existing facilities is only 45% and those that are not yet available are 55% based on facilities contained in PM 40 of 2015. While the terminal currently serves the AKDP route with a fleet of 12 fleets, with a total of 216 passengers per day and intercity and interprovincial (AKAP) types of 27 fleets with 802 passengers per day. Service conditions are not good and the placement of facilities that are not suitable at the Muaradua terminal (Type B) so that it needs to be improved in accordance with terminal service standards in order to attract prospective passengers. In addition, there are also several points of conflict in terminal circulation, both conflicts between public transportation and private vehicles, public transportation with pedestrians and private vehicles with pedestrians, which have the potential to cause accidents to pedestrians. The method used in this research is to conduct the initial stage of research to the final stage of research, which will produce proposals and conclusions so that readers can understand by explaining and summarizing the object written and the flow of the research. Then continued by completing the research with a literature review related to the theoretical basis and supporting legal foundation. Data collection in a study is very important to do with the aim that the collected data can be used to solve existing problems. With the problem, it can be recommended as a proposal, namely the addition of arrival and departure facilities for public transportation, the arrangement of parking facilities by providing special parking for public transportation, the relocation of workshops to the west of public transportation parking.*

**Keywords:** *Terminals, passengers, public transport*

## ABSTRAK

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan hanya memiliki satu terminal yaitu yang berlokasi di Kelurahan Bumi Agung, Kecamatan Muaradua, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Sumatera Selatan. Berdasarkan hasil pengamatan, Ketersediaan fasilitas yang ada hanya 45% dan yang belum tersedia ada 55% berdasarkan fasilitas yang terdapat pada PM 40 Tahun 2015. Sedangkan di terminal saat ini melayani trayek AKDP dengan armada berjumlah 12 armada, dengan jumlah penumpang 216 perhari dan jenis AKAP yaitu berjumlah 27 armada dengan jumlah penumpang 802 perhari. Kondisi pelayanan yang kurang baik dan penempatan fasilitas yang belum sesuai pada terminal (Tipe B) Muaradua sehingga perlu di perbaiki sesuai dengan standar pelayanan terminal agar menarik calon penumpang. Selain itu, terdapat juga beberapa titik konflik pada sirkulasi terminal, baik konflik antara angkutan umum dengan kendaraan pribadi, angkutan umum dengan pejalan kaki maupun kendaraan pribadi dengan pejalan kaki, yang berpotensi menyebabkan kecelakaan pada pejalan kaki. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan tahap awal penelitian sampai pada tahap akhir penelitian, dimana akan menghasilkan suatu usulan- usulan dan kesimpulan agar pembaca dapat mengerti dengan menjelaskan dan merangkum objek yang ditulis serta alur dari penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan melengkapi penelitian dengan kajian pustaka terkait dengan landasan teori dan landasan hukum yang mendukung. Pengumpulan data pada sebuah penelitian sangat penting dilakukan dengan tujuan dari data yang terkumpul bisa digunakan untuk memecahkan masalah yang ada. Dengan adanya permasalahan dapat direkomendasikan sebagai usulan yaitu penambahan fasilitas kedatangan dan keberangkatan untuk angkutan umum, penataan fasilitas parkir dengan menyediakan parkir khusus untuk angkutan umum, pemindahan bengkel ke sebelah barat parkir kendaraan umum.

**Kata Kunci:** Terminal, penumpang, angkutan umum

## PENDAHULUAN

Terminal merupakan pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan (Undang-undang 22 tahun 2009). Terminal tipe B berfungsi melayani kendaraan umum untuk Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi, Angkutan Perkotaan, dan Angkutan Pedesaan. Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan hanya memiliki satu terminal yaitu yang berlokasi di Kelurahan Bumi Agung, Kecamatan Muaradua, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Sumatera Selatan. Terminal Muaradua merupakan Terminal Tipe B yang peran utamanya melayani kendaraan umum untuk Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi, Angkutan Kota Antar Provinsi dan Angkutan Pedesaan. Berdasarkan hasil pengamatan, Ketersediaan fasilitas yang ada hanya 45% dan yang belum tersedia ada 55% berdasarkan fasilitas yang terdapat pada PM 40 Tahun 2015. Sedangkan di terminal saat ini melayani trayek AKDP dengan armada berjumlah 12 armada, dengan jumlah penumpang 216 perhari dan jenis AKAP yaitu berjumlah 27 armada dengan jumlah penumpang 802 perhari. Kondisi pelayanan yang kurang baik dan penempatan fasilitas yang belum sesuai pada terminal (Tipe B) Muaradua sehingga perlu di perbaiki sesuai dengan standar pelayanan terminal agar menarik calon penumpang. Selain itu, terdapat juga beberapa titik konflik pada sirkulasi terminal, baik konflik antara angkutan umum dengan kendaraan pribadi, angkutan umum dengan pejalan kaki maupun kendaraan pribadi dengan pejalan kaki, yang berpotensi menyebabkan kecelakaan pada pejalan kaki.

## METODE PENELITIAN

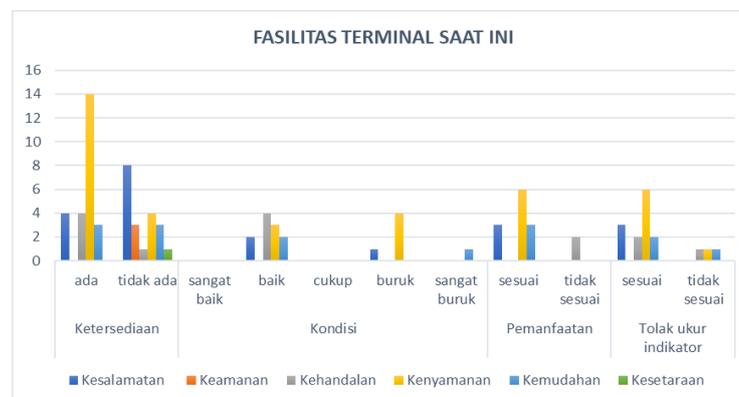
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan tahap awal penelitian sampai pada tahap akhir penelitian, dimana akan menghasilkan suatu usulan- usulan dan kesimpulan agar pembaca dapat mengerti dengan menjelaskan dan merangkum objek yang ditulis serta alur dari penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan melengkapi penelitian dengan kajian pustaka terkait dengan landasan teori dan landasapn hukum yang mendukung. Pengumpulan data pada sebuah penelitian sangat penting dilakukan dengan tujuan dari data yang terkumpul bisa digunakan untuk memecahkan masalah yang ada.

## PEMBAHASAN

### A. KINERJA TERMINAL

#### 1. Kinerja Pelayanan Terminal (Tipe B)

Untuk pemecahan masalah dilakukan dengan survei inventarisasi fasilitas terminal (Tipe B) Muaradua. Survei ini dilakukan untuk melihat langsung kondisi fasilitas pelayanan terminal (Tipe B) Muaradua. Adapun survei inventarisasi yang dilakukan dengan membandingkan fasilitas pelayanan sesuai dengan standar pelayanan minimal yang terdapat pada Peraturan Menteri Nomor 40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.



**Gambar 1** Fasilitas Terminal Berdasarkan PM 40 Tahun 2015

Ditemukan beberapa fasilitas yang masih belum sesuai di terminal Muaradua yang perlu di tambahkan untuk memenuhi standar terminal yang berlaku.

Berikut adalah fasilitas yang belum ada di terminal Muaradua berdasarkan SPM terminal yang berlaku :

**Tabel 1** Fasilitas yang Tidak Terdapat Pada Terminal Muaradua

<b>Fasilitas yang tidak terdapat pada Terminal Muaradua</b>	
<b>No</b>	<b>Keselamatan</b>
1	Jalur pejalan kaki
2	Pagar
3	Jalur Evakuasi
4	Alat pemadam kebakaran
5	Fasilitas dan Petugas Kesehatan
6	Informasi Fasilitas Kesehatan dan Kesehatan
7	Informasi Fasilitas Pemeriksaan Perbaikan Ringan Kend Bermotor
<b>Keamanan</b>	
8	Pos Keamanan
9	Media Pengaduan
10	Petugas Keamanan
<b>Kenyamanan</b>	
11	WC Disabilitas
<b>Kemudahan/ Keterjangkauan</b>	
12	Informasi Pelayanan
13	Informasi Angkutan Lanjutan
14	Tempat naik turun penumpang sama tinggi dengan lantai bus
<b>Kesetaraan</b>	
15	Ruang Ibu Menyusui

Fasilitas - fasilitas tersebut harus dipenuhi oleh terminal Muaradua (Tipe B) untuk memaksimalkan pelayanan terminal dengan standar Peraturan Menteri 40 Tahun 2015 yang mengatur Standar Pelayanan Minimal tipe B dengan penyesuaian luas lahan yang tersedia pada terminal (Tipe B) Muaradua.

## 2. Tingkat Kepuasan Pengguna Jasa

### a. Penentuan Sampel Uji Validasi dan reliabilitas

Untuk memperoleh data yang sesuai dan tepat sasaran, dilakukan juga perhitungan sample pada pengunjung terminal (Tipe B) Muaradua, yang mana yang dihitung adalah penumpang yang naik dan turun di terminal (Tipe B) Muaradua dalam kurun waktu 1 hari. Perhitungan sampel yang dilakukan menggunakan metode slovin dengan tingkat eror 10%. Berikut merupakan perhitungan sampel yang dilakukan :

**Tabel 2** Perhitungan Sampel Analisis CSI

<b>No</b>	<b>Trayek</b>	<b>Populasi</b>	<b>Proporsi</b>	<b>Sampel</b>	<b>Pembulatan</b>	<b>Rumus</b>
1	AKDP	802	79%	72		
2	AKAP	216	21%	19		
	Jumlah	1018	100%	91,1	92	$N/(1+(N \times e^2))$

Dari perhitungan diatas, didapatkan sampel sebanyak 92 responden yang harus di wawancara. Dari data diatas maka uji validitas dan reliabilitas sudah bisa dilakukan dengan menyebar kuisisioner kepada seluruh responden yang akan di wawancara

b. Uji Validitas

Perhitungan terhadap 29 variabel yang digunakan dengan menggunakan perhitungan *MS excel* dengan taraf signifikansi 5%, dengan contoh perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 n(\text{sampel}) &= 92 \\
 \text{Rumus} &= \\
 r_{xy} &= \frac{n(\sum XiYi) - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{[n(\sum Xi^2) - (\sum Xi)^2][n(\sum Yi^2) - (\sum Yi)^2]}} \\
 \text{Korelasi/r} &= \frac{92(45409) - (381)(10903)}{\sqrt{[92(1625) - (145161)][92(1298479) - (118875409)]}} \\
 &= \frac{23585}{50367,01} \\
 &= 0,468
 \end{aligned}$$

Sedangkan untuk menentukan R tabel adalah dengan melihat pada probabilitas tertentu, dimana pada perhitungan ini digunakan nilai 0,05. Selanjutnya tentukan berapa DF (degree of freedom) atau derajat kebebasan dengan rumus ( $df=n-2$ ) dimana N adalah banyaknya sampel.

**Tabel 3 Uji Validitas**

Variabel Kuisisioner	R Hitung	R Tabel	Keputusan
1	0,468	0,205	Valid
2	0,495	0,205	Valid
3	0,337	0,205	Valid
4	0,252	0,205	Valid
5	0,257	0,205	Valid
6	0,472	0,205	Valid
7	0,362	0,205	Valid
8	0,347	0,205	Valid
9	0,468	0,205	Valid
10	0,468	0,205	Valid
11	0,495	0,205	Valid
12	0,452	0,205	Valid
13	0,467	0,205	Valid
14	0,240	0,205	Valid
15	0,258	0,205	Valid
16	0,280	0,205	Valid
17	0,286	0,205	Valid
18	0,305	0,205	Valid
19	0,353	0,205	Valid
20	0,244	0,205	Valid
21	0,207	0,205	Valid
22	0,399	0,205	Valid
23	0,207	0,205	Valid
24	0,263	0,205	Valid
25	0,323	0,205	Valid
26	0,425	0,205	Valid
27	0,399	0,205	Valid
28	0,204	0,205	Valid
29	0,467	0,205	Valid

Dari hasil uji validitas diatas, dinyatakan bahwa semua variable yang diuji valid dengan signifikansi 5% untuk 92 sampel sebesar 0,205.

c. Uji Realibilitas

**Tabel 4** Data Uji Reliabilitas Kuisisioner

Variabel Kuisisioner	Varian	Jumlah Varian	Varian Total	Keputusan
1	0,518			
2	0,556			
3	1,784			
4	0,453			
5	0,590			
6	1,129			
7	0,595			
8	1,144			
9	0,518			
10	0,518			
11	0,556			
12	0,598			
13	0,629			
14	0,601			0,733
15	0,645	20,398	31,520	Dinyatakan Reliabel
16	0,536			
17	0,665			
18	0,578			
19	0,584			
20	0,520			
21	0,813			
22	0,552			
23	1,428			
24	0,811			
25	0,799			
26	0,716			
27	0,552			
28	0,382			
29	0,629			

Dari hasil yang didapat Dari hasil yang didapat dari pengujian reliabilitas terhadap indikator yang dipilih menggunakan *MS Excel* menyatakan data konsisten dengan nilai koefisien reliabilitas 0.733 yang mana ini dinyatakan reliabel bila  $\alpha$  Cronbach  $\geq 0.6$ .

d. Penentuan Nilai CSI

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas, selanjutnya dilakukan penentuan nilai CSI dengan menghitung Mean Importance Score (MIS) dan Mean Satisfication Score (MSS). Setelah mencari nilai-nilai tersebut, maka didapatkan nilai Weight Score (WS) yang nantinya akan ditotal dan dibagi dengan skala penilai terbesar yaitu 5 (lima).

Berikut merupakan contoh perhitungan dan hasil analisis nilai CSI :

Contoh perhitungan :

$$MIS = \frac{\text{total X1 kepentingan seluruh responden}}{\text{jumlah responden}}$$

$$MIS = \frac{381}{92} = 4,14$$

$$MSS = \frac{\text{total X1 kepuasan seluruh responden}}{\text{jumlah responden}}$$

$$MSS = \frac{184}{92} = 2,00$$

$$WF = \frac{MIS}{\sum MIS} = \frac{4,14}{118,51} = 0,0349$$

$$WS = MSS \times WF = 2,00 \times 0,0349 = 0,069 \text{ atau sama dengan } 0,07$$

Untuk menentukan nilai Customer Satisfaction Index (CSI) diperlukan nilai Weight Total (WT). Weight Total (WT) merupakan akumulasi dari nilai Weight Score (WS) seluruh atribut pelayanan. Kemudian, Weight Total (WT) dibagi dengan skala maksimal.

**Tabel 5** Hasil Analisis CSI

Variabel	MIS	MSS	WF	WS
1	4,14	2,00	0,03	0,07
2	4,16	1,79	0,04	0,06
3	3,41	3,03	0,03	0,09
4	4,25	2,03	0,04	0,07
5	4,12	2,73	0,03	0,09
6	3,76	1,73	0,03	0,05
7	4,10	3,40	0,03	0,12
8	3,90	4,14	0,03	0,14
9	4,14	1,75	0,03	0,06
10	4,14	3,40	0,03	0,12
11	4,16	2,00	0,04	0,07
12	4,13	3,87	0,03	0,13
13	4,17	2,07	0,04	0,07
14	4,05	1,70	0,03	0,06
15	4,05	2,12	0,03	0,07
16	4,24	2,32	0,04	0,08
17	4,16	3,74	0,04	0,13
18	4,16	1,82	0,04	0,06
19	4,14	3,85	0,03	0,13
20	4,09	3,78	0,03	0,13
21	4,00	1,90	0,03	0,06
22	4,27	1,67	0,04	0,06
23	3,61	1,87	0,03	0,06
24	4,04	3,33	0,03	0,11
25	4,05	2,82	0,03	0,10
26	4,14	1,71	0,03	0,06
27	4,27	1,76	0,04	0,06
28	4,45	1,80	0,04	0,07
29	4,17	1,70	0,04	0,06
Rata-rata	4,09	2,48	0,03	0,09
Jumlah	118,51	71,82	0,96	2,47
WEIGHTED TOTAL (WT)				
Customer Satisfaction Index (CSI)				49,40

Dari hasil interpretasi nilai diatas, diketahui bahwa nilai *Customer Satisfaction Index* (CSI) dari terminal Muaradua berada pada nilai 49,40 yang mana artinya, kinerja pelayanan dari terminal tersebut kurang memuaskan bagi pengguna jasa terminal. Hal ini mengindikasikan bahwa terminal memang butuh dilakukan penataan ulang demi kenyamanan dan keandalan pelayanan yang nantinya akan diberikan kepada pengguna jasa terminal.

e. Analisis IPA (*Importance PerformanceI*)

**Tabel 6** Hasil Rata-Rata Tingkat Kepentingan dan Kepuasan Kinerja Fasilitas Pelayanan Terminal Muaradua

Jenis Pelayanan	Atribut	Importance (Y)	Performance (X)
X1	Lajur Pejalan Kaki	4,14	2,00
X2	Fasilitas Keselamatan Jalan	4,16	1,79
X3	Jalur Evakuasi	3,41	3,03
X4	Alat Pemadam Kebakaran	4,25	2,03
X5	Fasilitas dan Petugas Kesehatan	4,12	2,73
X6	Pos Keamanan	3,76	1,73
X7	Media Pengaduan Gangguan	4,10	3,40
X8	Petugas Keamanan	3,90	4,14
X9	Jadwal Kedatangan dan Keberangkatan	4,14	1,75
X10	Loket Penjualan Tiket	4,14	3,40
X11	Kantor Penyelenggara Terminal	4,16	2,00
X12	Petugas Operasional Terminal	4,13	3,87
X13	Ruang Tunggu	4,17	2,07
X14	Toilet	4,05	1,70
X15	Fasilitas Peribadatan	4,05	2,12
X16	Ruang terbuka hijau	4,24	2,32
X17	Rumah Makan	4,16	3,74
X18	Fasilitas dan petugas kebersihan	4,16	1,82
X19	Fasilitas Istirahat awak kendaraan	4,14	3,85
X20	Area merokok	4,09	3,78
X21	Drainase	4,00	1,90
X22	Lampu Penerangan ruangan	4,27	1,67
X23	Letak Jalur Keberangkatan Tetap dan teratur	3,61	1,87
X24	Letak Jalur Kedatangan Tetap dan teratur	4,04	3,33
X25	Informasi Pelayanan	4,05	2,82
X26	Tempat Naik/turun Penumpang Sama Tinggi Dengan Lantai Bus	4,14	1,71
X27	Tempat Parkir Kendaraan Umum dan Kendaraan Pribadi	4,27	1,76
X28	Fasilitas Penyandang Cacat (Difabel)	4,45	1,80
X29	Ruang Ibu Menyusui	4,17	1,70
	Rata - Rata	4,09	2,48



3) Kuadran III (Prioritas Rendah)

Atribut – atribut yang termasuk dalam kuadran III ini dianggap tidak terlalu penting bagi penumpang dan pelayanannya juga kurang. Adapun fasilitas pelayanan penumpang pada kuadran III antara lain:

- a) Pos Keamanan
- b) Toilet
- c) Fasilitas Peribadatan
- d) Drainase
- e) Letak Jalur Keberangkatan Tetap dan teratur

4) Kuadran IV (Berlebihan)

Atribut – atribut yang termasuk dalam kuadran IV ini merupakan fasilitas pelayanan penumpang yang dianggap tidak terlalu penting oleh penumpang, namun pelayanan yang diberikan sudah memuaskan. Adapun fasilitas pelayanan penumpang pada kuadran IV antara lain:

- a) Jalur Evakuasi
- b) Petugas Keamanan
- c) Letak Jalur Kedatangan Tetap dan teratur
- d) Informasi Pelayanan

Dilihat dari diagram kartesius tersebut dapat disimpulkan bahwa fasilitas pelayanan pada Terminal Muaradua a sebagian belum terpenuhi dan belum sesuai dengan harapan penumpang. Oleh karena itu, diperlukan penambahan maupun peningkatan fasilitas terutama pada atribut - atribut yang masuk dalam Kuadran I (Prioritas Utama) sehingga penumpang akan merasa lebih puas dengan fasilitas pelayanan yang ada pada Terminal Muaradua.

B. REKOMENDASI USULAN

1. Rekomendasi Usulan Perbaikan Sirkulasi Terminal

a. Kebutuhan Fasilitas Utama

1) Jalur Keberangkatan dan Kedatangan Kendaraan Angkutan Umum

**Tabel 7** Kebutuhan Jalur Keberangkatan

No	Jenis Pelayanan Angkutan	Trayek	Frekuensi (kend/jam)	Panjang Kendaraan	Jarak antar kendaraan (m)	Lebar jalur perlintasan(m)	Panjang jalur yang dibutuhkan(m)	Jumlah jalur
			<b>a</b>	<b>b</b>	<b>c</b>	<b>d</b>	<b>e = (a x b) + c</b>	<b>f = Σe : 36,5</b>
1	AKAP	Terminal Muaradua- Bekasi	3	12,5	1,5	3,5	39	1,1
2	AKDP	Terminal Muaradua- Palembang	3	5	1,5	3,5	16,5	0,45
Jumlah							56	1,52
pembulatan								2

Berdasarkan perhitungan di dapatkan panjang jalur dibutuhkan 56m sedangkan kondisi terminal saat ini panjang jalur kedatangannya merupakan 36,6m jadi untuk mendapatkan jumlah jalur yang di butuhkan adalah hasil dari panjang jalur dibagi dengan panjang jalur saat ini. Maka, di dapat kebutuhan jalur sebanyak 2 jalur.

**Tabel 7** Kebutuhan Jalur Kedatangan

No	Jenis Pelayanan Angkutan	Trayek	Frekuensi (kend/jam)	Panjang Kendaraan	Jarak antar kendaraan (m)	Lebar jalur perlintasan(m)	Panjang jalur yang dibutuhkan(m)	Jumlah jalur
			<b>a</b>	<b>b</b>	<b>c</b>	<b>d</b>	<b>e = (a x b) + c</b>	<b>f = Σe : 59</b>
1	AKAP	Terminal Muaradua- Bekasi	3	12,5	1,5	3,5	39	0,7
2	AKDP	Terminal Muaradua- Palembang	3	5	1,5	3,5	16,5	0,28
Jumlah							56	0,94
pembulatan								1

Berdasarkan perhitungan di dapatkan panjang jalur dibutuhkan 56m sedangkan kondisi terminal saat ini panjang jalur keberangkatannya merupakan 59m jadi untuk mendapatkan jumlah jalur yang di butuhkan adalah hasil dari panjang jalur dibagi dengan panjang jalur saat ini. Maka, di dapat kebutuhan jalur sebanyak 1 jalur.

2) Kebutuhan Luas Jalur Keberangkatan dan Kedatangan

**Tabel 8** Kebutuhan Luas Jalur Keberangkatan dan Kedatangan

Jalur	Panjang Jalur Saat Ini	Lebar Jalur Lintasan(m)	Jumlah Jalur Usulan	Luas areal lintas(m <sup>2</sup> )
	<b>a</b>	<b>b</b>	<b>c</b>	<b>d=a x b x c</b>
Kedatangan	36,5	3,5	2	256
Keberangkatan	59	3,5	1	207

Dari hasil perhitungan diatas didapatkan hasil luas jalur kedatangan yaitu 256 m<sup>2</sup> dan untuk jalur keberangkatan 207 m<sup>2</sup>.

3) Parkir Angkutan Umum

**Tabel 9** Ruang Parkir Angkutan Umum Yang Tersedia

Jenis Kendaraan	Luas Lahan(m <sup>2</sup> )	Sudut Parkir	a Lebar kaki ruang parkir (m)	d Ruang parkir efektif (m)	m Ruang Manuver (m)	SRP = a x (d+m) Satuan ruang parkir (m <sup>2</sup> )	Banyak ruang parkir yang tersedia
AKAP	840	90	3,4	12,5	7	66,3	9
AKDP	540	90	2,5	5,4	7	31	17
	1380						

Dari analisis diatas, banyaknya ruang parkir yang tersedia untuk Jenis pelayanan AKAP adalah 9 ruang parkir, dan untuk Jenis pelayanan AKDP 17 ruang parkir. Nilai tersebut diperoleh dari hasil perhitungan luas lahan dibagi dengan SRP(m<sup>2</sup>).

4) Parkir Kendaraan Pribadi

**Tabel 10** Ruang Parkir Kendaraan Pribadi

Jenis Kendaraan	Luas Lahan(m <sup>2</sup> )	Sudut Parkir	a Lebar kaki ruang parkir (m)	d Ruang parkir efektif (m)	m Ruang Manuver (m)	SRP = a x (d+m) Satuan ruang parkir (m <sup>2</sup> )	Banyak ruang parkir yang tersedia
Motor	80	90	0,75	2	1,5	2,625	30
Mobil	40	90	2,3	5	5,8	24,84	2
	120						

Jadi dalam kondisi saat ini luas parkir kendaraan pribadi bisa menampung 2 mobil penumpang golongan 1 atau 30 sepeda motor. Namun dikarenakan luas di terminal saat ini hanya mencukupi untuk parkir 14 sepeda motor, diusulkan pembuatan Gedung parkir motor bertingkat agar bisa mencukupi kebutuhan parkir sepeda motor di Terminal (Tipe B) Muaradua.

5) Ruang Tunggu Penumpang

**Tabel 11** Perhitungan Luas Ruang Tunggu Penumpang Usulan

Jenis Pelayanan	Jumlah Penumpang	kebutuhan ruang tunggu (m <sup>2</sup> ) $(jml\ pnp \times 0,65) + (15\% \times jml\ pnp \times 0,65)$
AKDP	25	18,7
AKAP	69	51,6
Jumlah		70,3

Dari hasil analisis kebutuhan ruang tunggu di terminal Muaradua maka luas kebutuhan ruang tunggu penumpang 70,3 m<sup>2</sup>.

- 6) Kantor Terminal  
Bangunan kantor yang dibutuhkan pada terminal Tipe B sebesar 182 m<sup>2</sup>.
  - 7) Pos Pemeriksaan KPS  
Kebutuhan pos pemeriksaan KPS untuk terminal tipe B sebesar 6 m<sup>2</sup>.
  - 8) Ruang Istirahat Pengemudi  
Kebutuhan ruang istirahat sopir untuk terminal tipe B sebesar 30 m<sup>2</sup>.
  - 9) Loker Penjualan Tike  
Kebutuhan loket penjualan tiket untuk terminal tipe B sebesar 3 m<sup>2</sup>
  - 10) Ruang Informasi  
Kebutuhan ruang informasi untuk terminal tipe B sebesar 10 m<sup>2</sup>.
  - 11) Bengkel  
Bengkel digunakan untuk angkutan umum yang memerlukan perbaikan di terminal. kebutuhan bengkel untuk terminal tipe B sebesar 100 m<sup>2</sup>.
- b. Kebutuhan Fasilitas Penunjang
- 1) Kantin  
Kebutuhan ruang kantin disesuaikan dengan luas ruang tunggu keberangkatan yaitu 40% dari ruang tunggu penumpang. Dengan luas total ruang tunggu keberangkatan 124,8 m<sup>2</sup> maka luas kantin sebesar 49,92 m<sup>2</sup>
  - 2) Mushola  
Pada perhitungan sebelumnya, diketahui jumlah jalur terminal sebanyak 2 jalur. Jadi kebutuhan mushola di Terminal Muaradua sebesar 17,5 m<sup>2</sup>
  - 3) Toilet  
Pada perhitungan kebutuhan luas toilet, menggunakan lebar kebutuhan musholla sebagai patokannya yaitu 80% dari lebar musholla. Kebutuhan luas musholla di terminal Muaradua adalah 17,5 m<sup>2</sup> maka luas kebutuhan toiletnya adalah 14 m<sup>2</sup>
  - 4) Pos Keamanan  
Luas pos keamanan sendiri dibuat 16 m<sup>2</sup>
  - 5) Taman  
Luas kebutuhan taman sendiri adalah 30% dari kebutuhan luas terminal yaitu 10.876m<sup>2</sup>. Dari hasil analisis kebutuhan fasilitas utama dan fasilitas penunjang di terminal Muaradua diperoleh luas yang dibutuhkan untuk mengaktifkan terminal Muaradua.

**Tabel 12** Perbandingan Luas Eksisting dengan Luas Usulan

No	Fasilitas Terminal	Luas Kebutuhan(m <sup>2</sup> )	Luas Eksisting(m <sup>2</sup> )
1	Jalur Kedatangan AU	256	
2.	Jalur Keberangkatan AU	207	
2	Ruang Tunggu	70,3	21
3	Kantor Terminal	182	64
4	Parkir Kendaraan Pribadi	120	60
5	Area Menunggu AU	1660	1380
6	Ruang Istirahat Supir	30	
7	Pemeriksaan KPS	6	9
8	Mushola	17,5	96
9	Toilet	14	12
10	Kios/Kantin	28,12	12
11	Pos Keamanan	16	9
12	Taman	325	90

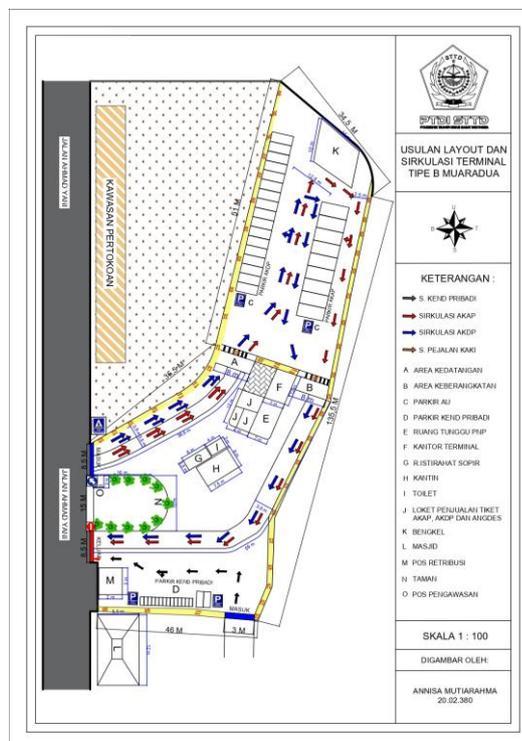
Luas terminal Muaradua sendiri adalah 10.876 m<sup>2</sup> sehingga banyak fasilitas yang dapat dimaksimalkan untuk pembangunan di dalam terminal Muaradua.

c. Sirkulasi Terminal Setelah Perbaikan

Sirkulasi di terminal Muaradua menjadi tidak beraturan dengan adanya parkir kendaraan pribadi pada gerbang masuk terminal sehingga menghalangi angkutan umum yang ingin keluar dan masuk terminal dan juga terdapat beberapa titik konflik pada sirkulasi Terminal Muaradua, baik konflik antara angkutan umum dengan kendaraan pribadi, angkutan umum dengan pejalan kaki maupun kendaraan pribadi dengan pejalan kaki. Titik konflik yang ada selain menghambat pergerakan angkutan umum juga berpotensi menyebabkan kecelakaan pada pejalan kaki.

Usulan untuk penataan kembali fasilitas dan perbaikan sirkulasi di terminal Muaradua untuk menunjang kinerja fasilitas yang lebih efektif serta dapat memberikan pelayanan semaksimal mungkin kepada pengunjung terminal seperti kelengkapan fasilitas, yaitu berupa:

- 1) Penertiban dan penataan parkir kendaraan pribadi sehingga tidak mengganggu jalur keluar dan masuk terminal yang menghalangi angkutan umum untuk keluar dan masuk ke terminal.
- 2) Memindahkan ruang tunggu menjadi satu tempat saja ke tengah agar konflik menjadi berkurang.
- 3) Memisahkan tempat menurunkan penumpang dengan tempat menaikkan penumpang



Gambar 3 Redesain Layout dan Sirkulasi Usulan Terminal Muaradua

## KESIMPULAN

Berdasarkan perhitungan dan analisis yang telah dilakukan di terminal Muaradua maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ketersediaan fasilitas di terminal Muaradua jika dilihat berdasarkan PM 40 Tahun 2015, 55% fasilitas tidak tersedia. Selain itu, juga terdapat beberapa fasilitas terminal dengan kondisi buruk maupun penempatan fasilitas yang kurang tepat sehingga perlu di perbaiki dan/atau dipindahkan pada tempat yang tepat sesuai kebutuhan fasilitas tersebut. Dari hasil analisis tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja pelayanan terminal (Tipe B) Muaradua, menunjukkan Skors CSI sebesar 49,40 dimana skors tersebut masuk kedalam katagori “kurang puas”.
2. Desain Layout pada Terminal Muaradua setelah dilakukannya usulan dan yaitu sebagai berikut:
  - a. Penambahan fasilitas kedatangan dan keberangkatan untuk angkutan umum.
  - b. Penataan fasilitas parkir dengan menyediakan parkir khusus untuk angkutan umum.
  - c. Pemindahan bengkel ke sebelah barat parkir kendaraan umum

## **SARAN**

Beberapa saran yang dapat diberikan kepada pengelola terminal maupun dinas perhubungan Muaradua adalah :

1. Diperlukan pembenahan atau penyesuaian terhadap fasilitas – fasilitas yang belum sesuai dengan standar pelayanan minimal berdasarkan PM No 40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Angkutan Jalan agar penumpang merasa lebih aman dan nyaman di Terminal (Tipe B) Muaradua
2. Untuk perbaikan sirkulasi di terminal Muaradua (Tipe B) Muaradua dapat menggunakan sirkulasi usulan yang diberikan karena dapat mengurangi titik konflik yang ada didalam terminal

## **DAFTAR PUSTAKA**

- \_\_\_\_\_, 2009, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- \_\_\_\_\_, 2015, Peraturan Menteri No 40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan. Jakarta: Departemen Perhubungan Darat.
- \_\_\_\_\_, 2015, Peraturan Menteri No 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan. Jakarta: Departemen Perhubungan Darat.
- \_\_\_\_\_, 2013, Peraturan Menteri No 98 Tahun 2013 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum dalam Trayek. Jakarta: Departemen Perhubungan Darat
- Iskandar, Abubakar dkk. 1996. Menuju Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Yang Tertib, Jakarta : Direktorat Jenderal Perhubungan Darat
- Morlok, EK., (1991), Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi, Jakarta: Erlangga.
- Farida, Isky Fitriah., (2011), Analisis Kepuasan Pelanggan Terhadap Kualitas Pelayanan Jasa Kereta Api Ekspres Pakuan JABODETABEK (Studi Kasus Kereta Api Ekspres Pakuan BogorJakarta). Manajemen
- Mar'atusholihah, Sarah, dan Abul Fida Ismail. 2020. "Evaluasi Kebutuhan Dan Kinerja Pelayanan Angkutan Umum Penumpang Kota Tasikmalaya." Jurnal Teknik Sipil 12 (1): 45–57. <https://doi.org/10.33369/ijts.12.1.45-57>.
- Suhendra, Ardi, dan Dwi Prasetyanto. 2016. "Kajian Tingkat Kepuasan Pengguna Trans Metro Bandung Koridor 2 Menggunakan Pendekatan Importance-Performance Analysis." Jurnal Teknik Sipil 2 (2).
- Tim PKL Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. 2023. "Laporan Umum Bidang Angkutan Umum Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan." Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.
- Widodo, Sanusi Mulyo, dan Joko Sutopo. 2018. "Metode Customer Satisfaction Index (CSI) Untuk Mengetahui Pola Kepuasan Pelanggan Pada E-Commerce Model Business to Customer." Jurnal Informatika Upgris 4 (1).
- Mukhooyaroh, N I, dan P E Agustyawan. 2022. "Penilaian Pelayanan Transportasi Umum Surabaya Raya Dengan Metode Customer Statisfaction Index dan Importance Performance Analysis." Jurnal Manajemen Teknologi dan Teknik Sipil 5 (1). <https://doi.org/10.30737/jurmateks>.
- Miftahul Janna, Nilda, dan Herianto. 2021. "Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS." Jurnal Pendidikan.